

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh semua manusia, dengan pendidikan akan terbentuk manusia yang berkualitas. Kemajuan ilmu pendidikan dan teknologi mengakibatkan berbagai macam perubahan dalam masyarakat kearah lebih maju dan kompleks. Berdasarkan sudut pandang pedagogik, sebagaimana dikemukakan M.J Langeveld (1980) bahwa pendidikan atau mendidik adalah suatu upaya orang dewasa yang dilakukan secara sengaja untuk membantu anak atau orang yang belum dewasa agar mencapai kedewasaaan.

Pendidikan berlangsung dalam pergaulan antara orang dewasa dengan anak atau orang belum dewasa dalam suatu lingkungan. Karena pendidikan diupayakan secara sengaja, maka dalam hal ini pendidikan tentunya telah memiliki tujuan pendidikan tertentu dan menggunakan alat pendidikan tertentu pula. Dari uraian diatas, dapat diidentifikasi adanya enam unsur yang terlibat dalam pendidikan atau pergaulan pendidikan yaitu: (1) Tujuan pendidikan, (2) pendidik, (3) anak didik, (4) isi pendidikan, (5) alat pendidikan, (6) lingkungan pendidikan. Siswa sebagai sumber daya manusia dalam pendidikan formal untuk mempunyai kecakapan dan kemampuan yang memadai sehingga ilmu diperoleh dari bangku sekolah Siswa berasal dari keluarga yang berbeda-beda latar belakang. Dengan perbedaan ini

menyebabkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang satu dengan yang lain berbeda-beda. Ada yang mempunyai prestasi tinggi, ada juga yang berprestasi rendah. Siswa diberi semangat oleh keluarga sehingga dia mempunyai rasa percaya diri yang tinggi. Orang tua yang selalu memberikan pendidikan dalam keluarga. Tujuan sekolah bukan hanya mencari status dan kesenangan saja tetapi juga mencari ilmu untuk masa depan kelak. Dengan demikian orang tua menjadi faktor yang paling utama.

Berbicara masalah prestasi belajar siswa sangatlah luas, pihak pengelola pendidikan telah melakukan upaya agar siswa mampu menjelaskan tentang pelajaran Akuntansi. Sedangkan arti dari akuntansi merupakan bahan kajian mengenai suatu sistem untuk menghasilkan informasi berkenaan dengan transaksi keuangan. Menurut Depdinas (2007:7). Banyak sebagian siswa mampu menjelaskan tentang pelajaran akuntansi. Ada juga siswa yang tidak suka dengan pelajaran akuntansi karena bagi mereka yang kurang suka akuntansi merupakan pelajaran yang membosankan, sulit, dan susah dipahami, bahkan ada juga siswa mempersepsikan pelajaran akuntansi adalah pelajaran yang menyenangkan. Akuntansi dianggap sebagian siswa untuk belajar mengasah prestasi belajar mereka. Dengan mereka mempunyai kemampuan prestasi belajar yang tinggi maka mereka juga mempunyai rasa percaya diri yang tinggi juga.

Menurut Poerwadarminto dalam kamus besar bahasa Indonesia (1993:669) “rasa adalah apa yang dialami oleh hati atau batin, sedangkan percaya adalah menganggap dan menyakini bahwa memang benar.” Dari

pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa rasa percaya diri itu adalah benar, tidak ada keraguan didalam hati atau batin kita. Rasa percaya diri harus ditanamkan sejak dini agar tidak menimbulkan keraguan dalam melakukan perbuatan atau tugas.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang dilakukan. Sedangkan studi menurut Oemar Hamalik (1992:45), “Studi adalah perubahan dalam perbuatan melalui aktivitas, praktek dan pengalaman.” Jadi prestasi belajar adalah suatu hasil usaha yang telah dilakukan dengan menghasilkan berbagai perubahan dalam perbuatan. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik dari faktor eksternal maupun internal.

Menurut Jeanne Rini P (2003:2), “prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Di Indonesia, alat ukur evaluasi prestasi belajar disebut tes hasil belajar. Kedua tes ini digunakan untuk mengukur taraf keberhasilan sebuah program pengajaran dan untuk mengetahui hingga sejauh mana siswa telah mendayagunakan kemampuan kognitifnya. Keberhasilan proses belajar mengajar merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Tujuan proses pembelajaran diperolehnya hasil optimal melalui optimalisasi proses pembelajaran tersebut, diharapkan para peserta didik dapat meraih prestasi belajar yang optimal dan memuaskan. Keberhasilan maupun kegagalan belajar tersebut ditandai dengan prestasi belajar yang dicapai seseorang dalam suatu usaha belajar. Proses belajar

mengajar harus terjalin interaktif edukatif yang aktif antar kedua factor tersebut, terutama adala factor guru dan cara mengajarnya atau kompetensi guru serta factor motivasi siswa. Kegiatan belajar mengajar siswa akan memberikan apresiasi terhadap segala sikap dan perilaku mengajar yang dilakukan oleh seorang guru. Masing-masing siswa memiliki persepsi yang berbeda dalam memandang sejauh mana seorang guru memiliki kemampuan mengajar.

Tetapi, dalam kenyatannya menurut Dharnis (2006:43-44), “prestasi belajar menunjukkan masih banyaknya siswa yang memperoleh prestasi belajar rendah. Khususnya bila dikaitkan dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Gejala umum yang terjadi dengan prestasi belajar yang muncul adalah rendahnya mutu kegiatan belajar siswa seperti kurang menyiapkan diri, adanya siswa yang ingin mencapai target hanya sekedar lulus dalam sekolah, adanya siswa yang beranggapan bahwa hasil belajar yang mereka peroleh tergantung pada nasib dan bukan usaha dan kerja keras.

Prestasi yang baik dapat ditunjang dari berbagai faktor internal dan eksternal. Pada umumnya semakin baik usaha belajar mengajar akan semakin baik pula prestasi yang dicapai. Persepsi adalah pengamatan tentang objek peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan penafsiran kesan-kesan sehingga pengamatan dapat dikatakan sebagai pintu gerbang masuknya pengaruh dari luar. Suatu interaksi belajar mengajar didalamnya terdapat partisipasi siswa yang satu dengan yang lain berbeda-

beda dalam hal keaktifannya. hal ini disebabkan oleh persepsi siswa tentang pelajaran akuntansi yang berbeda-beda pula.

Persepsi siswa dalam belajar sangatlah penting dalam suatu proses belajar mengajar. Persepsi siswa dengan yang lainnya berbeda-beda dalam mengikuti pelajaran, namun tidak banyak siswa yang paham pentingnya belajar. Ada siswa yang rajin dalam mengikuti pelajaran dan mempunyai rasa percaya diri yang tinggi disertai prestasi belajar yang tinggi juga. Berbeda dengan siswa yang cenderung mempunyai percaya diri tinggi tetapi tidak disertai dengan prestasi belajar yang tinggi pula atau mempunyai tingkat prestasi belajar yang rendah. Hal ini mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dari uraian diatas maka penulis mengambil kesimpulan judul “PERSEPSI SISWA TENTANG PELAJARAN AKUNTANSI DAN RASA PECAYA DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2010/2011.”

B. Pembatasan Masalah

Tujuan pembatasan masalah untuk mempermudah arah dan makna penelitian ini dilakukan. Dalam penelitian ini hanya membahas tentang :

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kartasura.
2. Penelitian ini terbatas pada persepsi siswa tentang pelajaran akuntansi.
3. Rasa percaya diri siswa.
4. Prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kartasura.

C. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang kami teliti adalah :

1. Adakah pengaruh positif rasa percaya diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura ?
2. Adakah pengaruh positif persepsi siswa tentang pelajaran akuntansi dan rasa percaya diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura ?
3. Adakah pengaruh positif persepsi siswa tentang pelajaran akuntansi dan rasa percaya diri siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sangat penting untuk diambil sebagai acuan penelitian, yang dilakukan. Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang pelajaran akuntansi dan rasa percaya diri terhadap prestasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang pelajaran akuntansi dan rasa percaya diri siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasa percaya diri terhadap prestasi belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada sekolah bahwa kemampuan belajar siswa yang baik mempunyai peranan

penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Serta sebagai pengembangan jaringan dan kerjasama strategis antara sekolah dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan sekolah.

2. Manfaat bagi siswa

- a. Sebagai bahan masukan dan saran dalam meningkatkan rasa percaya diri.
- b. Memberikan petunjuk kepada siswa dalam usaha untuk meningkatkan prestasi belajar.
- c. Menumbuhkan pemikiran yang aktif.
- d. Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan yang nyata.

3. Manfaat bagi pembaca

Memberikan referensi bagi penelitian yang berminat dalam masalah yang serupa.

4. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini menambah pengetahuan dan memperluas wawasan terutama yang menghubungkan rasa percaya diri dengan prestasi belajar.

F. Sistematika Skripsi

Untuk mengetahui gambaran secara umum dari skripsi ini maka penulis menentukan sistematika skripsi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan tentang kajian pustaka yaitu meliputi persepsi siswa terdiri dari persepsi siswa, pengertian akuntansi, pengertian rasa percaya diri, faktor-faktor percaya diri, prestasi belajar, faktor-faktor prestasi, fungsi prestasi, indikator prestasi belajar, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang pengertian metode penelitian, jenis penelitian, rancangan penelitian, obyek dan subyek penelitian, populasi, sampel, sampling, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji prasyarat analisis, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang gambaran umum obyek penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

BAB V PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN